

IDENTIFIKASI BENIH

Ulin (*Eusiderexylon zwageri* T. et B.)

Sebaran tumbuh	Sebaran alami di seluruh Kalimantan, Sumatera Selatan dan Jambi. Sumber benih terdapat di Kalimantan Timur, Kalimantan Barat dan Jambi.
Musim buah	Pohon Ulin berbuah setiap tahun. Musim kemarau yang panjang dapat mengakibatkan kegagalan perkembangan buah muda menjadi tua, dimana buah muda jatuh sebelum tua. Umumnya musim buah masak terjadi pada bulan Oktober – Januari.
Pengumpulan benih	Buah dikumpulkan di bawah tegakan. Benih masak dicirikan oleh kulitnya yang berwarna coklat. Buah yang jatuh mengalami proses pengelupasan kulit benihnya sangat lama (kurang lebih setahun). Benih yang berasal dari musim buah 1 – 2 tahun yang lalu kulit benihnya telah bersih dari daging buah dan umumnya masih baik dipergunakan sebagai bahan perbanyakan tanaman. Pada umur 20 tahun, pohon Ulin mulai berbuah, dengan pertumbuhan digambarkan oleh diameter kurang lebih 20 cm dan tinggi total 15 m. Setiap pohon perpanen/musim buah rata-rata dapat memproduksi 100 – 500 buah. Ukuran benih Ulin bervariasi dengan panjang 5 – 15 cm dan diameter 3 – 5,9 cm dan berat per butir 45 – 360 gram.
Ekstraksi benih	Buah diperam selama 2 – 3 bulan sampai daging buah membusuk, kemudian dilakukan pembersihan buah dengan tangan.
Penyimpanan benih	Benih Ulin cepat mengalami penurunan viabilitas (rekalsitran). Bila kadar air benih dibawah 40% kehilangan viabilitas akan cepat berlangsung. Penyimpanan seharusnya dalam kondisi kulit benih utuh pada wadah kedap temperatur 17 – 18 °C atau 10 – 15 °C. Untuk mengurangi penurunan kadar air yang drastis yang dapat merusak kemampuan berkecambah, bahan pencampur seperti serbuk gergaji dan bahan lainnya dapat dicoba.
Perkecambahan	Perlakuan pendahuluan untuk mempercepat perkecambahan dilakukan dengan cara memasukan benih kedalam karung plastik yang tidak kedap dan diletakan dalam ruang AC (temperatur 20 – 22 °C, RH 60 %) selama 1 – 2 minggu, kemudian kulit benih dikupas dengan tangan. Benih sebelum dikecambahkan dibagi menjadi dua bagian dan ditabur dengan posisi berbaring pada media pasir yang ditutup plastik putih. Penyiraman dilakukan sekali dalam sehari, disaat pagi hari, kemudian ditutup kembali dengan plastik tersebut. Ukuran benih tidak berpengaruh terhadap besarnya daya berkecambah. Daya berkecambah setelah 3 bulan adalah sebesar 72 %.
Pembiakan Vegetatif	-
Pencegahan Hama dan Penyakit	Selama penyimpanan benih Ulin diupayakan kondisi penyimpanan yang meliputi ruang simpan dan wadah simpan yang mencegah terhadap retak dan mudah terkelupasnya kulit benih. Terlepasnya kulit benih selain cepat menurunkan viabilitas benih, juga akan memudahkan serangan jamur terhadap isi benih yang memiliki kadar air tinggi. Pemberian fungisida disarankan dengan dosis rendah yang tidak akan berpengaruh terhadap viabilitas benih.
Persemaian	Media semai menggunakan campuran tanah + pasir + kompos (7 : 2 : 1) dan setiap 1 m ³ media diberi pupuk TSP 1 sendok

	<p>makan. Ukuran polybag 15 x 25 cm. Dalam pemindahan kecambah ke polybag, kotiledon yang masih menempel pada akat tidak boleh lepas, karena pertumbuhan bibit masih memerlukan cadangan makanan yang berasal dari kotiledon. Dalam persemaian diperlukan <i>shadding net</i> dengan naungan 90%. Bibit siap tanam setelah berumur 1 tahun.</p>
--	---

Sumber : Atlas Benih Tanaman Hutan Indonesia, Balai Teknologi Perbenihan, Departemen Kehutanan R.I